

ABSTRAKSI

Laporan keuangan telah menjadi kebutuhan bagi pengusaha tidak terkecuali pengusaha kecil. Selama ini, banyak pengusaha kecil yang kurang mengerti pentingnya laporan keuangan bagi perusahaannya dalam proses pengambilan keputusan.

UD "X" cabang A. Yani merupakan salah satu cabang dari enam cabang UD "X" yang ditangani oleh satu orang pemilik. Dengan hanya melakukan pencatatan secara sederhana terhadap transaksi-transaksi ekonomi yang terjadi pada UD "X" cabang A. Yani, pemilik mulai merasakan kurangnya informasi yang didapat. Proses pengambilan keputusan hanya didasarkan pada angka perkiraan, tanpa ada data yang lengkap dan akurat.

Selama ini, UD "X" cabang A. Yani hanya mencatat transaksi ekonomi yang terjadi, seperti penjualan accu, penjualan lain-lain, pembelian accu bekas dan beban yang terjadi pada buku harian toko. Piutang yang terjadi akibat penjualan kredit akan dicatat ulang pada buku piutang. Untuk pembelian, pegawai toko hanya mencatat jumlah dan tipe barang yang masuk, tanpa memperdulikan jumlah total pembelian yang terjadi. Pembelian accu bekas akan dicatat ulang pada buku accu bekas, beserta dengan data penjualan accu bekas. Pendapatan dari penyetrooman accu akan ditulis pada buku strooman accu. Pencatatan transaksi-transaksi di atas dilakukan secara harian, tetapi laporan yang dibuat pada akhir bulan hanya laporan penjualan beserta laba kotor yang diperoleh.

Dengan menerapkan perlakuan akuntansi yang tepat, UD "X" cabang A. Yani dapat memiliki laporan segmen. Dengan adanya laporan segmen, pemilik dapat mengetahui dengan pasti posisi keuangan UD "X" cabang A. Yani dengan akurat dan lengkap. Pemilik dapat mengetahui dengan pasti jumlah aktiva yang dimilikinya, baik aktiva tetap, sediaan yang dimilikinya, dan aktiva lainnya. Saldo akhir utang dan piutang tiap akhir bulan juga dapat diketahui dengan akurat pada laporan keuangan. Dari laporan tersebut, pemilik juga dapat mengetahui keuntungan bersih yang didapat tiap akhir bulan. Dari data-data laporan segmen, pemilik dapat melakukan analisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio ini dapat menggambarkan keadaan UD "X" cabang A. Yani dari waktu ke waktu. Pemilik dapat menilai kemajuan maupun kemunduran yang terjadi pada UD "X", dan kemudian merencanakan tindakan pembenahan maupun peningkatan untuk diterapkan di masa mendatang. Dengan adanya data-data ini, pemilik diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat bagi kemajuan UD "X" cabang A. Yani.